

## **Sosialisasi Peran Keluarga dan Masyarakat Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Karang Asem Cilegon**

**Dina Khairuna Siregar<sup>1</sup>, Nunik Sri Widia Astuti<sup>2</sup>, Muhamad Rayhan Firdaus<sup>3</sup>, Titin Wilmasari<sup>4</sup>, Nurtini<sup>5</sup>, Misehelia Kartika Puspitasari<sup>6</sup>, Siti Mawaddah Luthfiyah<sup>7</sup>, Dian Novita<sup>8</sup>, Eli Hermawati<sup>9</sup>, Syahrul Gunawan<sup>10</sup>**

*1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Universitas Bina Bangsa, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Dina Khairuna Siregar

**E-mail:** [dinaksiregar2024@gmail.com](mailto:dinaksiregar2024@gmail.com)

### **Abstrak**

*Permasalahan yang kian marak saat ini yang ada di tengah masyarakat adalah masalah kenakalan remaja. Kenakalan remaja adalah tindakan remaja yang bertentangan dengan norma dan aturan yang ada di dalam masyarakat. Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan di Kelurahan Karang Asem Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. Tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk membekali pengetahuan bagi orang tua dan masyarakat mengenai kenakalan remaja, factor penyebabnya, dampak kenakalan remaja dan upaya pencegahan kenakalan remaja. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode sosialisasi. Dalam sosialisasi dengan menjelaskan materi secara langsung dan dilanjutkan dengan Tanya jawab. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan meningkatkannya pengetahuan keluarga dan masyarakat tentang hal hal yang berkaitan dengan kenakalan remaja maka diharapkan kesadaran bahwa peran keluarga dan masyarakat sangat penting dalam mencegah dan menurunkan kasus kenakalan remaja di Kelurahan Karang Asem.*

**Kata kunci** – Kenakalan, Remaja, Upaya, Pencegahan

### **Abstract**

*A problem that is increasingly prevalent in society today is the problem of juvenile delinquency. Juvenile delinquency is a teenager's actions that conflict with existing norms and rules in society. This socialization activity was carried out in Karang Asem Village, Cibeber District, Cilegon City. The aim of this socialization activity was to provide knowledge for parents and the community regarding juvenile delinquency, its causal factors, the impact of juvenile delinquency and efforts to prevent juvenile delinquency. The method used in this community service activity is the socialization method. In socialization by explaining the material directly and continuing with questions and answers. The conclusion of this service activity is that by increasing family and community knowledge about matters relating to juvenile delinquency, it is hoped that there will be awareness that the role of family and community is very important in preventing and reducing cases of juvenile delinquency in Karang Asem Village.*

**Keywords** - Delinquency, Juveniles, Efforts, Prevention

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan yang kian marak saat ini yang ada di tengah masyarakat adalah masalah kenakalan remaja. Kenakalan remaja tidak hanya terjadi di perkotaan saja tetapi juga di pedesaan. Banyak orang tua resah karena anak-anak mereka terlibat dalam kenakalan remaja. Kenakalan remaja adalah tindakan remaja yang bertentangan dengan norma dan aturan yang ada di dalam masyarakat (Anarta et al., 2022). Masa remaja adalah peralihan dari masa anak-anak ke fase orang dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik dan sikap, emosi dan perasaan (Novita Eleanora et al., 2023). Umumnya remaja lebih banyak dikuasai emosi yang tidak stabil dan sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungannya (Novita Eleanora et al., 2023). Jenis perilaku kenakalan remaja tersebut adalah seperti balap liar, tawuran, narkoba, pergaulan bebas, bolos sekolah pencurian, *bully* dan lain-lain. Kenakalan remaja ini memberi dampak negative bagi lingkungan.

Remaja merupakan usia peralihan dari anak-anak menjadi orang dewasa. Remaja dibagi dalam 3 kelompok yaitu remaja awal usia 12-15 tahun, remaja pertengahan 15-18 tahun dan remaja akhir 18-21 tahun. Penyebab kenakalan remaja disebabkan dua factor baik factor internal dan factor eksternal (Raharjo et al., 2020). Faktor internal seperti mencari jati diri tetapi kearah yang menyimpang karena gagal menjadi dirinya sendiri (Elfemi & Kurnia, 2022), konflik yang terjadi dalam keluarga yang tidak terselesaikan dengan baik (keluarga *broken home*), tidak ada komunikasi yang baik dalam keluarga (Andriyani, 2020).

Selain itu kenakalan remaja juga dipengaruhi oleh factor external seperti lingkungan pertemanan yaitu belum bisa memilih teman yang baik sehingga ikut dalam pergaulan yang negative. Dan dampak media sosial yang begitu massive sehingga mengubah perilaku remaja. Karang Asem merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Cibeber Cilegon Banten yang masih rawan terjadinya kenakalan remaja. Berdasarkan permasalahan tersebut Kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kel 41 tahun 2024 Universitas Bina Bangsa melakukan program kerja di bidang hukum dengan melakukan kegiatan sosialisasi tentang upaya pencegahan kenakalan remaja. Adapun tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk membekali pengetahuan bagi keluarga dan masyarakat mengenai tentang pengertian kenakalan remaja, factor penyebabnya, dampak kenakalan remaja dan upaya pencegahan serta pengawasan agar remaja tidak terjerumus dalam perilaku kejahatan yang menyebabkan mereka bisa menjadi pelaku atau sekaligus korban kenakalan remaja.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode sosialisasi dengan ceramah dan diskusi. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan 1) tahap survey dilakukan untuk mengetahui permasalahan remaja yang ada di Kelurahan Karangasem 2) tahap perencanaan mengenai tema sosialisasi, peserta sosialisasi dan tempat kegiatan 3) tahap mengundang narasumber yang berkompeten yaitu dari BHABINKAMTIBMAS Polsek Cibeber 4) tahap pelaksanaan, tahap ini merupakan pelaksanaan sosialisasi dengan menyusun tema Sosialisasi Hukum Peran Keluarga dan Masyarakat dalam Pencegahan Kenakalan Remaja

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di warung BHABINKAMTIBMAS RT 01 Kelurahan Karangsem Kecamatan Cibeber Kota Cilegon Banten diselenggarakan oleh mahasiswa/I KKM Kelompok 41 Universitas Bina Bangsa Serang Banten bekerja sama dengan Polsek Cibeber dan Kelurahan Karang Asem di adakan pada hari Jumat, 26 Juli 2024 Jam 08.00-11.30 Wib. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh Sekretaris Kelurahan, Kasi Pemerintahan dan Ketertiban Umum Kelurahan Karang Asem RW, RT, Linmas dan masyarakat Karang Asem. Kegiatan ini dimulai dengan kata sambutan dari ketua panitia acara sosialisasi, Dosen Pendamping Lapangan (DPL) KKM dan terakhir sambutan dari Kelurahan Karang Asem.



**Gambar 1.**

Kata Sambutan Dosen Pembimbing Lapangan KKM



**Gambar 2.**

Pemateri Acara Sosialisasi Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai penyebab kenakalan remaja dan upaya pencegahan dari keluarga dan masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja.

Adapun susunan tahapan kegiatan sosialisasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Senin, 22 Juli 2024 melakukan tahap survey pendahuluan baik ke RT, Kelurahan dan Polsek Cibeber untuk meminta persetujuan akan diadakannya acara sosialisasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat
2. Rabu, 24 Juli 2024 melakukan perencanaan tema, peserta dan narasumber. Dan membuat dan mengirimkan undangan kepada narasumber dan peserta acara sosialisasi di Kelurahan Karangasem

3. Jumat , 26 Juli 2024 melakukan kegiatan sosialisasi dengan susunan acara sebagai berikut:
  - a. Pembukaan kegiatan sosialisasi (08.30-08.40)
  - b. Sambutan-sambutan (08.40-09.00)
  - c. Materi (09.00-10.00)
  - d. Tanya jawab (10.00-11.00)
  - e. Doa dan Penutup (11.00-11.15)

Kegiatan sosialisasi peran keluarga dan masyarakat dalam mencegah kenakalan remaja di Kelurahan Karang Asem Kecamatan Cibeber Kota Cilegon telah sukses diselenggarakan. Narasumber Bp. Aipda Prasetya menjelaskan definisi kenakalan remaja adalah suatu kondisi dimana remaja mengalami masa transisi dari masa anak-anak menjadi orang dewasa dimana banyak terjadi perubahan dalam diri mereka dalam mencari jati diri yang cenderung menyimpang dan mereka gagal menjadi dirinya sendiri.

Permasalahan utama kenakalan remaja disebabkan factor internal dan external. Factor internal berasal dari keluarga seperti kurangnya komunikasi anak dan orang tua, kurang kasih sayang orang tua kepada anak (*broken home*) dan kurangnya pengawasan orang tua. Sedangkan factor external disebabkan karena lingkungan pertemanan, pengaruh media sosial dan pergaulan bebas.

Adapun contoh dari kenakalan remaja dijelaskan juga oleh narasumber seperti bolos sekolah, tawuran, balap liar, narkoba, pergaulan bebas, *bullying*, pencurian dan lain-lain. Kenakalan remaja ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu kenakalan remaja biasa dan ada juga kenakalan yang melanggar hukum. Tindakan-tindakan ini akan berdampak buruk kepada keluarga dan masyarakat seperti menimbulkan keresahan dan mengganggu ketertiban di masyarakat. Apalagi apabila kenakalan remaja ini sudah tersandung masalah hukum. Remaja yang tersandung hukum akan kehilangan kesempatan dalam memperoleh pendidikan sehingga akan mempengaruhi masa depan mereka.

Lebih lanjut narasumber juga menjelaskan bahwa beberapa cara pencegahan kenakalan remaja dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi dan mengarahkan mereka kepada kegiatan positif seperti menyibukkan mereka dengan kegiatan hobi positif, dan mendekatkan mereka pada kegiatan keagamaan serta memberikan perhatian dan melakukan pengawasan baik dari pihak keluarga maupun masyarakat agar perilaku remaja menjadi positif dan bermanfaat dan tidak terjerumus kepada tindakan yang negative. Tindakan pengawasan ini dilakukan sejak mereka kecil sampai mereka memasuki usia dewasa . Sehingga mereka dapat tumbuh menjadi remaja yang sehat dan berprestasi. Dan remaja ini akan tumbuh menjadi pemuda-pemudi yang memiliki akhlak yang baik, bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara.

**Tabel 1.**  
Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan Pengabdian	Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
1.	Pengertian Kenakalan Remaja	Belum Memahami Definisi Kenakalan Remaja	Sudah Memahami Definisi Kenakalan Remaja
2.	Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja	Belum memahami Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja	Sudah memahami Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja
3.	Dampak Kenakalan Remaja bagi Lingkungan	Belum memahami Dampak Kenakalan Remaja bagi Lingkungan	Sudah Memahami Dampak Kenakalan Remaja bagi Lingkungan

4.	Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja pada keluarga dan masyarakat	Belum memahami upaya Pencegahan Kenakalan Remaja pada keluarga dan masyarakat	Sudah memahami upaya Pencegahan Kenakalan Remaja pada keluarga dan masyarakat
----	--	---	---

Acara sosialisasi ini mendapat respon yang baik dari peserta sosialisasi dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan pada akhir acara peserta, narasumber dan panitia sosialisasi pengabdian masyarakat berfoto bersama .



**Gambar 3.**

Foto Bersama dengan Peserta Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam acara sosialisasi ini adalah bahwa Pertama, peserta sosialisasi memahami factor-faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja. Kedua, Peserta memahami dampak sosial dan lingkungan dari kenakalan remaja .Ketiga, peserta memahami langkah-langkah pencegahan pencegahan kenakalan remaja dimasyarakat. Dengan meningkatkannya pengetahuan keluarga dan masyarakat tentang hal hal yang berkaitan dengan kenakalan remaja maka diharapkan kesadaran bahwa peran keluarga dan masyarakat sangat penting dalam mencegah dan menurunkan kasus kenakalan remaja di Kelurahan Karang Asem. Dan diharapkan kegiatan sosialisasi seperti ini dapat dilakukan secara rutin agar masyarakat dapat selalu tersadar terhadap bahayanya kenakalan remaja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kelompok 41 KKM Uniba Tahun 2024 atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya kepada Bapak Lurah Karang Asem Bp. Safiudin S.Ag, MM. Narasumber kegiatan sosialisasi Bp. Aipda Prasetya Muda Tama BHABINKAMTIBMAS Kelurahan Karang Asem Polsek Cibeber dan Ibu Wati RT 01 Kelurahan Karang Asem serta masyarakat Kelurahan Karang Asem yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anarta, F., Fauzi, R. M., Rahmadhani, S., & Santoso, M. B. (2022). Kontrol Sosial Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 485. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.37834>
- Andriyani, J. (2020). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 86. <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7235>



- Elfemi, N., & Kurnia, D. A. (2022). Jurnal Pendidik Indonesia. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 5(2), 202.
- Novita Eleanora, F., Ismail, Z., Pita Lestari, M., Zahara, E., Alvin Alviansyah, M., Dorina Simanjuntak, K., Fadillah Harahap, A., Riyanto Nur Taufik, M., Maulidina Putri Atsas, T., Sacci Manek, M., & Daviq, M. (2023). Sosialisasi Kenakalan Remaja: Faktor, Dampak Dan Upaya Pencegahan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 2023. <https://ojs.unkriswina.ac.id/>
- Raharjo, A., Indrawan, I., Rabbani, F. P., Amanah, S. N., Pangestu, D., Irkhani, A. L., Sumsa, K. P., Islam, P. D., Razak, R., Islam, V. M., Sholihah, L. M., Wahyuni, T., Nuraini, A., & Febriyanto, R. T. (2020). Penerapan Hasil Sosialisasi Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 212. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6527>